



**TRAGEDI JAJAK PENDAPAT DI TIMOR-TIMUR TAHUN 1999 DITINJAU
DARI AJARAN MORAL KRISTIANI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

OLEH

AGUSTINHO AQUITO MENDONÇA

NPM: 17. 75. 6021

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

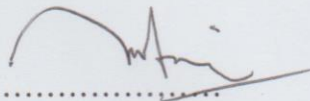
2021

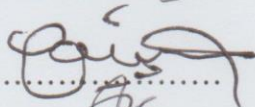
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

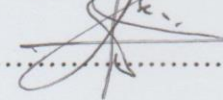
1. Nama : Agustinho Aquito Mendonça
2. NPM : 17.75.6021
3. Judul : Tragedi Jajak Pendapat Di Timor-Timur Tahun 1999 Ditinjau Dari Ajaran Moral Kristiani

4. Pembimbing

1. Dr. Antonius Camnahas
(penanggung jawab)
2. Gregorius Nule, Drs, Lic
3. Andreas Tefa Sa'u, Lic


:

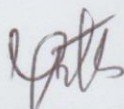

:


:

5. Tanggal diterima : 10 Oktober 2020
6. Mengesahkan : 7. Mengatahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat

Program studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

24 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Antonius Camnahas

:

2. Gregorius Nule, Drs, Lic

:

3. Andreas Tefa Sa'u, Lic

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agostinho Aquito Mendonça

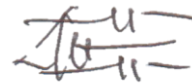
NPM : 17. 75. 6021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: Tragedi Jajak Pendapat Di Timor-Timur Tahun 1999 Ditinjau Dari Ajaran Moral Kristiani yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2021

Yang menyatakan



Agostinho Aquito Mendonça

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PEUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Agustinho Aquito Mendonça

npm : 17. 75. 6021

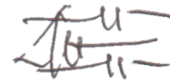
Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Tragedi Jajak Pendapat Di Timor-Timur Tahun 1999 Ditinjau Dari Ajaran Moral Kristiani”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2021

Yang menyatakan



Agustinho Aquito Mendonça

KATA PENGANTAR

Paus Fransiskus dalam apostolik Evangeli Gaudium mengajarkan bahwa : “Menjadi murid berarti disposisi batin yang tetap untuk selalu siap membawa kasih Yesus kepada sesama. Tuntutan kasih kesiapsediaan semacam ini bisa dituntut secara tak terduga dimana saja, di taman kota, selama bekerja, atau di saat perjalanan”. Umat Kristiani dapat merefleksikan setiap perbuatan dalam terang iman. Refleksi ini bisa digunakan oleh umat Kristiani untuk menrubah situasi dan perilaku yang kerap bertentangan dengan kehendak Tuhan.

Salah satu contoh tentang perilaku yang bertentangan dengan iman Kristiani adalah tindakan kekerasan dalam tragedi jajak pendapat di Timor-Timur pada tahun 1999. Peristiwa ini memperlihatkan serangkaian kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang beragama Katolik terhadap sesamanya. Skripsi ini mencoba membaca peristiwa tragis tersebut dalam terang moral Kristiani. Kendatipun demikian, penulis tidak mengkalim karya ini sebagai hasil kerja sepihak penulis. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

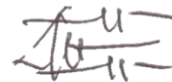
Pertama-tama, penulis menghaturkan syukur dan pujian kepada Allah Yang Mahakuasa atas rahmat-Nya yang dicurahkan di atas dunia. Penulis percaya bahwa tanpa rahmat-Nya, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Penulis secara khusus berterima kasih kepada dosen pembimbing, P. Gregorius Nule, SVD, yang dengan ikhlas dan setia telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Juga kepada dosen penguji, P. Andres Tefa Sa’u, SVD, penulis mengucapkan terima kasih karena telah bersedia menguji dan menilai skripsi ini.

Kepada keluarga besar dan kedua orangtua, Bapak Bernadinu Mendonça (almarhum) dan Ibu Madalena De Araujo, saudari Maria Bete Lai Mendonça, Dolfina Ahoinnai, dan saudara Julitu Da Cruz Mota, Joni Mendonça, Alexander Mausi

Mendonça, Eduardo Mendonça (almarhum), dan Luis Mendonça disampaikan trima kasih atas segala cintanya. Trima kasih pula untuk semua anggota komunitas Ledalero, para Pater pendamping, teman-teman seangkatan dan teman-teman frater di Wisma Santo Yosef Freinademetz Ledalero yang dengan caranya sendiri selalu memberikan motivasi dan inspirasi agar penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis sendiri mengakui karya ini jauh dari bentuk tulisan yang sempurna dan komperhensif. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima setiap kritikan dan masukan yang dapat membaharui karya ini menjadi lebih baik.

Ledalero 31 Mei 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized name or set of initials.

Penulis

ABSTRAK

Agustinho Aquito Mendonça, *Tragedi Jajak Pendapat Di Timor-Timur Tahun 1999 Ditinjau Dari Ajaran Moral Kristiani*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Tujuan utama penelitian ini untuk (1) menguraikan pandangan moral Kristiani tentang pelbagai praktik kekerasan, (2) menjelaskan tragedi kekerasan selama proses jajak pendapat di Timor-Timur Tahun 1999, dan (3) membaca tragedi kekerasan selama proses jajak pendapat di Timor-Timur Tahun 1999 dalam perspektif ajaran moral Kristiani.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Objek yang diteliti adalah unsur kekerasan dalam tragedi jajak pendapat tahun 1999 di Timor-Timur ditinjau dari perspektif moral Kristiani. Wujud data dalam penelitian ini berupa fakta kekerasan, pembunuhan, pemerkosaan dan korupsi yang teridentifikasi dalam tragedi jajak pendapat tahun 1999 dan juga ajaran-ajaran moral Kristiani tentang kekerasan. Sumber utama penelitian ini adalah dokumen dan literatur mengenai fakta kekerasan pada tanggal 30 Agustus tahun 1999 dan ajaran-ajaran moral Kristiani tentang kekerasan. Sumber sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang memiliki hubungan dengan penelitian, khususnya tentang kekerasan dan ajaran moral Kristiani tentang kekerasan.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa di dalam tragedi jajak pendapat Timor-Timur yang ditinjau dari ajaran moral Kristiani terdapat beberapa hal berikut. *Pertama*, perang saudara pada masa jajak pendapat tahun 1999 merupakan suatu keputusan yang keliru. *Kedua*, tragedi perang saudara di Timor-Timur dikategorikan sebagai suatu keputusan irasional dan tidak bertanggungjawab (iman). *Ketiga*, tidak menghormati manusia sebagai citra Allah. *Keempat*, kekerasan sebagai dosa yang bertentangan dengan akal budi, kebenaran dan hati nurani. *Kelima*, kebaikan sebagai sifat Allah dan kejahatan adalah perbuatan manusia. *Keenam*, penderitaan dan sengsara adalah persoalan eksistensial. *Ketujuh*, membuat keputusan yang benar dan tepat untuk menghindari kekerasan sebagai dimensi destruktif.

Kata kunci: kekerasan, akal budi, iman, hati nurani, kebaikan.

ABSTRACT

Agustinho Aquito Mendonça, *Tragedy of the 1999 East Timor Poll Reviewed From Christian Moral Teachings*. Thesis. Undergraduate. Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2021.

The main objectives of this study are to. (1), Christian moral views on various violent practices, (2), explain the tragedy of violence during the 1999 East Timor poll process, and (3,) read the tragedy of violence during the 1999 East Timor poll process in a Christian moral teaching perspective.

The method used in this study is library study. The object studied was the element of violence in the tragedy of the 1999 poll in East Timor reviewed from a Christian moral perspective. The data in this study are the facts of violence, murder, rape and corruption identified in the tragedy of the 1999 poll as well as Christian moral teachings on violence. The main sources of this research are documents and literature on the facts of violence on August 30, 1999 and Christian moral teachings on violence. Secondary sources are derived from literature related to research, particularly on violence and Christian moral teachings on violence.

Based on research it is concluded that in the tragedy of the East Timorese poll reviewed from Christian moral teachings there are several things below. *First*, the civil war in the 1999 polls was a wrong decision. *Second*, the tragedy of the civil war in East Timor was categorized as an irrational and irresponsible decision (faith). *Third*, disrespect for man as the image of God. *Fourth*, violence as a sin is contrary to reason, truth and conscience e. *Fifth*, goodness as the nature of God and evil is the work of man. *Sixth*, suffering are existential problems. *Seventh*, make the right and right decisions to avoid violence as a destructive dimension.

Key words: violence, reason, faith, conscience, goodness.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DASTAR ISI.....	xi
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sitematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
2.1 Pengantar	9
2.2 Konsep Moral.....	11
2.2.1 Pengertian Moral Secara Umum.....	11
2.2.2 Konsep Moral Menurut Ajaran Kristiani	13
2.2.2.1 Moral Menurut Para Bapak Gereja.....	14
2.2.2.2 Moral Menurut Kitab Suci.....	15
2.2.2.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	15
2.2.2.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	16
2.3 Hubungan Moral dan Hukum	17
2.4 Moral dan Kebaikan	18
2.5 Konsep Kekerasan	19
2.5.1 Pengertian Etimologis.....	20
2.5.2 Pengertian Kekerasan Menurut Para Ahli	22
2.5.3 Jenis-Jenis kekerasan.....	25

2.5.3.1 Kekerasan Struktural	25
2.5.3.2 Kekerasan Fisik.....	26
2.5.3.3 Kekerasan Verbal	26
2.6 Kekerasan dalam Perspektif Moral Kristiani	28
2.6.1 <i>Dignitatis Humanae</i>	29
2.6.2 Tindakan Kekerasan Tidak Menghormati Kehidupan Manusia.....	30
2.6.3 Kekerasan Sebagai Dosa Berat.....	30
2.6.4 Kekerasan Berlawanan dengan Keputusan yang Tepat dan Benar	31

**BAB III TRAGEDI JAJAK PENDAPAT DI TIMOR-TIMUR TAHUN 1999
DITINJAU DARI AJARAN MORAL KRISTIANI 33**

3.1 Pengantar.....	33
3.2 Tragedi Jajak Pendapat di Timor-Timur Tahun 1999.....	36
3.2.1 Referendum 30 Agustus 1999	36
3.2.2 Situasi Sosial.....	38
3.2.2.1 Sosio-Politik.....	38
3.2.2.2 Sosio-Ekonomi	39
3.2.2.3 Sosio-Budaya	40
3.2.3 Macam-Macam Kekerasan di Timor-Timur Tahun 1999	40
3.2.3.2 Kekerasan Fisik.....	40
3.2.3.3 Kekerasan Sistem	43
3.2.3.4 Kekerasan Verbal	45
3.3 Keterlibatan Gereja dan Politisi Katolik dalam Referendum	47
3.3.2 Peran Politisi Katolik.....	48
3.3.3 Peran Hirarki Gereja Katolik.....	49
3.4 Tindakan Kekerasan di Timor-Timur Tahun 1999 dalam Perspektif Moral Kristiani	51
3.4.2 Kekerasan dalam Perspektif Kristiani	51
3.4.3 Keputusan Suara Hati dan Iman	52
3.4.4 Manusia Sebagai Citra Allah	55
3.4.5 Kekerasan Sebagai Dosa.....	57
3.4.6 Kebaikan Sebagai Sifat Allah.....	59

3.4.7 Penderitaan dan Sengsara Sebagai Persoalan Eksistensial.....	62
3.4.8 Membuat Keputusan yang Tepat dan Benar.....	64
BAB VI PENUTUP	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Usul Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76